

# PENYUSUNAN PAKET WISATA KELUARGA DI KABUPATEN TANAH DATAR

Oleh : Aulia Ulfikri

Pembimbing: Andri Sulistyani

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada penyusunan paket wisata keluarga yang terstruktur di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun paket wisata yang mencakup berbagai elemen penting, yakni aksesibilitas, amenities, atraksi, dan kelembagaan pendukung, guna memberikan pengalaman wisata yang aman, edukatif, dan berkesan bagi seluruh anggota keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, serta studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen dan publikasi pariwisata lokal. Aksesibilitas menjadi salah satu komponen utama dalam pengembangan paket wisata ini, di mana aspek infrastruktur, transportasi, dan rute akses ke destinasi wisata di Tanah Datar dikaji secara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa paket wisata keluarga yang dirancang secara terpadu dengan mengintegrasikan atraksi budaya dan alam serta menyediakan amenities dan aksesibilitas yang memadai dapat menjadi pilihan menarik bagi wisatawan keluarga. Paket wisata ini tidak hanya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga berdampak positif terhadap perekonomian lokal, melalui penciptaan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Selain itu, paket wisata ini dapat menjadi media pelestarian budaya, dengan melibatkan keluarga dalam kegiatan yang mengenalkan tradisi Minangkabau kepada generasi muda. Melalui desain paket wisata yang edukatif dan interaktif, penelitian ini berkontribusi pada upaya pelestarian budaya lokal sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tanah Datar melalui sektor pariwisata.

**Kata Kunci:** Paket Wisata Keluarga, Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, Pelestarian Budaya, Pariwisata Edukatif, Ekonomi Lokal

## ABSTRACT

*This research focuses on developing structured family tourism packages in Tanah Datar Regency, West Sumatra. The study aims to create tourism packages that incorporate essential elements, including accessibility, amenities, attractions, and supporting institutions, to provide a safe, educational, and memorable experience for all family members. The research employs a descriptive qualitative method, collecting data through field observations, in-depth interviews with relevant stakeholders, and document analysis of local tourism publications and records. Accessibility emerges as a*

key component in developing these packages, with a thorough examination of infrastructure, transportation, and access routes to tourist destinations in Tanah Datar. The findings indicate that integrated family tourism packages, which combine cultural and natural attractions while providing adequate amenities and accessibility, can be an appealing choice for family travelers. These packages not only have the potential to increase tourist arrivals but also positively impact the local economy by creating business opportunities for the surrounding community. Additionally, they serve as a medium for cultural preservation, involving families in activities that introduce Minangkabau traditions to younger generations. By designing educational and interactive tourism packages, this research contributes to efforts in preserving local culture while enhancing the welfare of the Tanah Datar community through the tourism sector.

**Keywords:** Family Tourism Package, Accessibility, Attractions, Amenities, Cultural Preservation, Educational Tourism, Local Economy

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak dibagian barat Pulau Sumatera, provinsi dengan wilayah seluas 42.012,89 km<sup>2</sup> ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Sumatra Barat adalah rumah bagi etnis Minangkabau, walaupun wilayah adat Minangkabau sendiri lebih luas dari wilayah administratif Sumatra Barat saat ini. Pada tahun 2020, provinsi ini memiliki penduduk sebanyak 5.534.472 jiwa dengan mayoritas beragama Islam. Sumatra Barat terdiri dari 12 Kabupaten dan 7 Kota didalam daerah administratifnya

Sumatera Barat kental akan budayanya yang sejalan dengan aturan islam dimana Sumatera Barat memiliki lembaga hukum adat yang dinamakan Niniak Mamak sebagai pemangku adatnya sesuai pepatah Minang “ *Adat Basandik Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.*” Sehingga seluruh kegiatan dan kehidupan di

minang sesuai dengan ajaran agama Islam dengan aturan adat yang berlaku.

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu destinasi wisata potensial di Sumatera Barat yang memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan alam yang luar biasa. Dikenal dengan ikon budaya Minangkabau, berikut data objek wisata. Di Kabupaten Tanah Datar

**Tabel 1.1 Objek Wisata Kabupaten Tanah Datar**

No.	NAMA OBJEK WISATA
1	Istano Basa Pagaruyung
2	Lembah Anai
3	Panorama Tabek Patah
4	Puncak Pato
5	Tanjung Mutiara
6	Batu Angkek-Angkek
7	Nagari Tuo Pariangan
8	Aie Angkek Padang Ganting
9	Puncak Aua Sarumpun

Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tanah Datar, 2023

Tabel 1.1 di atas menunjukkan berapa banyak nya wisata budaya maupun sejarah yang ada di Kabupaten Tanah Datar, untuk mengembangkan potensi wisata budaya di Tanah Datar menjadi suatu destinasi yang sering dikunjungi oleh wisatawan tidak melulu wisata alam yang sering dikunjungi oleh wisatawan ke Sumatera Barat terkhususnya ke Tanah Datar, kunjungan wisatawan ke Tanah Datar cukup tinggi wisata keluarga semakin menjadi tren dalam industri pariwisata global.

Penyusunan paket wisata keluarga tidak hanya penting untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui penguatan sektor pariwisata. Wisata keluarga mencakup berbagai aspek, mulai dari akomodasi yang ramah keluarga, kegiatan wisata edukatif, hingga fasilitas yang aman dan nyaman bagi semua anggota keluarga. Selain itu, paket wisata keluarga dapat menjadi media untuk memperkenalkan budaya dan tradisi lokal kepada generasi muda, sehingga mendorong pelestarian warisan budaya.

Dengan latar belakang inilah, penelitian ini bertujuan untuk menyusun paket wisata keluarga di kabupaten tanah datar yang dapat memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan, mendidik, dan aman bagi seluruh anggota keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memaksimalkan potensi pariwisata di daerah tersebut, sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat lokal melalui sektor pariwisata yang lebih terarah dan terkelola dengan baik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk Penyusun paket wisata keluarga di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini akan menggali potensi wisata keluarga, mengidentifikasi kebutuhan wisatawan keluarga, serta merumuskan konsep paket wisata yang dapat memberikan pengalaman yang berkesan, aman, dan edukatif bagi keluarga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja unsur-unsur sumber daya pariwisata di kabupaten tanah datar?
2. Bagaimana bentuk paket wisata keluarga di kabupaten tana datar?

## **1.3 Batasan Masalah Peneltian**

Batasan masalah ini digunakan untuk memudahkan penelitian agar lebih terarah dan jelas, maka dirasa penting untuk membatasi permasalahan yang akan dibatas dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan oleh peneliti di lingkungan Kabupaten Tanah Datar.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur sumber daya pariwisata di kabupaten tanah datar.
2. Untuk menyusun peket wisata keluarga berdasarkan unsur-unsur sumber daya pariwisata tersebut.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai penulis oleh penulis dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. Penulis
  - a. Menjadi penerapan ilmu yang telah di peroleh dalam perkuliahan
  - b. Menjadi penambah serta pelengkap pengetahuan dan wawasan
2. Akademis
  - a. Menjadi materi bacaan untuk penelitian lebih lanjut
  - b. Menjadi materi tambahan referensi serta bisa dipergunakan oleh semua pihak-pihak untuk penelitian lebih lanjut
3. Pengelola/pemerintah
  - a. Menjadi bahan masukan serta inspirasi baru dalam menarik dan meningkatkan kunjungan wisatawan dengan penggunaan Paket Wisata Keluarga di Kabupaten Tanah Datar.

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Pariwisata

Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar (2000), mendefinisikan Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu untuk sementara waktu, direncanakan dari satu lokasi ke lokasi lain, meninggalkan lokasi aslinya, dengan tujuan dan dengan maksud untuk hanya terlibat dalam kegiatan keagamaan dan rekreasi atau untuk memuaskan berbagai keinginan dan tidak bertujuan untuk mencari nafkah.

Menurut Muljadi (2009) pariwisata yaitu aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang dapat menciptakan pengalaman perjalanan kepada wisatawan.

### 2.2 Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Mappi dalam Pradikta (2013) objek wisata dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu :

1. Objek Wisata Alam:
2. Objek Wisata Budaya:
3. Objek Wisata Buatan :

### 2.3 Objek Wisata

Menurut Sugiama (2013) objek wisata merupakan suatu kawasan yang dijadikan sebagai tujuan atau target wisatawan untuk menikmati atraksi wisata dan memungkinkan wisatawan tersebut tinggal sementara paling tidak untuk selama 24 jam di tempat yang bersangkutan. Objek wisata merupakan tempat dimana wisatawan berkunjung dan atas kunjungan tersebut para pelaku layanan kepariwisataan memperoleh pendapatan.

Menurut Bakaruddin (2009) Objek Wisata merupakan sesuatu yang dapat diamati, dihargai, dan yang menghasilkan kesan tersendiri berdasarkan prasarana dan sarana.

Menurut Marlina (2013) sebuah lokasi yang menjadi objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi tujuan utama saat berkunjung ke kawasan wisata tersebut. Apa pun yang menjadi target pariwisata, tempat wisata selalu berkaitan dengan pengunjung. Misalnya, budaya lokal, lingkungan, fauna dan flora, teknologi, komponen spiritual, serta faktor-faktor lain yang berkontribusi pada kekhasan suatu kawasan pariwisata.

### 2.4 Paket Wisata

Menurut Nuriata (2014), paket wisata (*package tour*) diartikan sebagai paket perjalanan yang mencakup dua fasilitas perjalanan tertentu, setidaknya satu tujuan kunjungan, dan dipasarkan dengan

satu biaya yang mencakup semua aturan perjalanan. Pengertian lain paket wisata menurut Nuriata adalah sebuah perjalanan yang merupakan rangkaian titik perhatian/atraksi wisata yang ditunjang oleh fasilitas perjalanan wisata, atau lebih sederhananya lagi pengertian paket wisata yaitu sebuah perjalanan ke satu atau lebih tujuan wisata dengan pelayanan.

Paket wisata sebagai suatu sistem terdiri dari unsur-unsur penyusun berikut:

1. Wisatawan
2. Atraksi wisata
3. Fasilitas Wisata
4. Waktu

Menurut Cooper dkk (2005) ada 4 aspek komponen pariwisata, yaitu :

- a. Atraksi
- b. Aksesibilitas
- c. Amenitas
- d. Ancillary

Menurut Oka A.Yoeti (2001) mendeskripsikan paket wisata adalah kegiatan wisata perjalanan yang telah terencana dan dilaksanakan oleh agen perjalanan atau biro perjalanan wisata dengan risiko serta kewajiban mereka sendiri, durasi untuk kegiatan wisata, lokasi yang dikunjungi, penginapan, perjalanan, makan, dan minum telah ditetapkan.

Menurut Muljadi dan Warman (2014), paket wisata adalah berbagai layanan yang ditawarkan oleh beragam jenis produk pariwisata dikemas sedemikian rupa sehingga berpadu untuk membuat satu unit layanan yang dibutuhkan wisatawan. Dalam paket wisata komponen merupakan unsur-unsur yang terdiri dari pelayanan berbagai jasa yang harus dilaksanakan secara baik, karena jika salah satu unsur pelayanan kurang

baik sedangkan unsur yang lain baik, maka secara keseluruhan pelayanan jasa dalam satu paket tersebut dapat dikatakan kurang baik dan wisatawan merasakan kurang memperoleh kepuasan seperti yang diharapkan dalam perjalanannya.

Menurut Desky (2001), Paket Wisata didefinisikan Ketika beberapa produk wisata digabungkan, setidaknya dua di antaranya dikemas sebagai satu harga yang tidak dapat dipisahkan dari dua lainnya. Totalitas pengalaman pengunjung dari saat mereka meninggalkan lokasi hingga mereka berangkat ditentukan dalam hal produk wisata.

Paket wisata diartikan sebagai produk pariwisata yang telah dibuat oleh perencana wisata atau petugas perencanaan paket wisata yang disebut sebagai tour planner. Produk perencanaan perjalanan wisata disusun dalam program perjalanan atau tour itinerary. Tour planner harus memahami dan menguasai tentang berbagai aspek-aspek yang berkaitan dengan kegiatan wisata, antara lain:

- a. Daya tarik wisata yang banyak diminati untuk dilihat oleh wisatawan adalah yang mempunyai sifat yang unik dan asli serta memiliki daya tarik.
- b. Kejadian langka atau event yang tidak setiap saat diadakan atau ada
- c. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung perjalanan yang bisa memenuhi kebutuhan wisatawan saat berwisata.

Komponen-komponen paket wisata yang dirancang, meliputi:

1. Jasa Transportasi (udara, laut, darat).
2. Jasa Penginapan

3. Jasa penyedia makan dan minum
4. Jasa daya tarik wisata, rekreasi, seni dan budaya
5. Jasa pemandu wisata
6. Jasa produk lain yang diperlukan

Tahapan dalam perencanaan paket wisata, meliputi:

1. Perkiraan pasar sasaran.
2. Tujuan rencana ( 5W1H )
3. Melakukan penelitian tentang fasilitas dan biaya yang diperlukan.
4. Menetapkan rencana yang dipilih dari beberapa alternatif.
5. Pelaksanaan rencana.
6. Evaluasi akhir

## 2.5 Jenis Paket Wisata

Terdapat berbagai jenis paket wisata tersedia terhadap pengunjung, Suyitno (2001), dengan mempertimbangkan dari aspek penyusunnya, dapat terbagi menjadi dua jenis, diantaranya:

1. *Ready Made Tour*, merupakan paket wisata yang telah dirancang dan disusun oleh Tour Operator tanpa menunggu permintaan dari calon peserta tour.
2. *Tailored Made Tour*, merupakan paket wisata yang disusun atau dibuat atas permohonan dari peserta tour.

Edu Tourism (2010) mengatakan, paket wisata bisa terbagi beberapa jenis, diantaranya :

1. *Pleasure Tourism*,
2. *Recreation Tourism*,
3. *Cultural Tourism*
4. *Adventure Tourism*,.
5. *Sport Tourism*,.

## 6. Bussiness Tourismm,.

### 2.6 Convention Tourism, Perhitungan Harga Paket Wisata

Harga paket wisata selalu dinyatakan untuk satu orang (per pax). Penyusunan harga paket wisata berdasarkan biaya sebagai penentu harga (*price based on cost*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus cost plus pricing, yaitu sebagai berikut.

$$P = C + M$$

Keterangan :

P = Price (Harga)

C = Cost (Jumlah Biaya)

M = Margin

Cost plus pricing, artinya perlu diidentifikasi jenis dan besaran dari cost/biaya dan margin. Cost plus pricing menambahkan margin kepada biaya total. Biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus tersebut.

$$C = \frac{F+V}{Q}$$

Keterangan :

C = Cost (Biaya Total)

V = Variable Cost (Jumlah biaya variabel)

F = Fix Cost (Jumlah biaya tetap)

Q = Jumlah pax Dari total cost/pax

Untuk mencapai harga paket wisata masih dilanjutkan dengan beberapa tahapan hitungan, yaitu harga termasuk mark-up, komisi, FOC (*free of charge*), harga dalam US\$, dan harga dibulatkan. Tahapan penyusunan harga tidak selalu harus seperti urutan diatas, tergantung dari kondisi penyusunan harga karena yang paling

utama adalah mengubah total cost/pax menjadi tour price.

## 2.7 Atraksi Wisata

Wahab (1997) mendefinisikan atraksi wisata merupakan semua hal yang telah dipersiapkan dan dirancang terlebih dahulu sehingga bisa dilihat serta dinikmati oleh pengunjung seperti kesenian rakyat tradisional, tarian, upacara adat, nyanyian dan sebagainya semua kegiatan tersebut menjadi bagian dari atraksi wisata. Atraksi wisata berkarakter dinamis, mencerminkan adanya gerak, tidak terikat tempat (dapat berpindah-pindah), dan tidak dapat dijamah (*intangible*).

## 2.8 Wisatawan

Menurut World Tourism Organization (WTO) dalam Marpaung (2000), menyatakan bahwasannya wisatawan merupakan setiap orang yang bermukim di suatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, melakukan kunjungan ke suatu tempat pada negara yang sama untuk jangka waktu lebih 24 jam yang dengan tujuan dapat diklasifikasikan pada salah satu hal berikut ini :

- a. Menggunakan waktu luang untuk kegiatan rekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
- b. Melakukan bisnis atau mengunjungi keluarga.

## 2.9 Jenis-jenis Wisatawan

Dalam ismayanti (2010) mengelompokkan berbagai pendapat terkait pengelompokan jenis wisatawan menjadi tujuh, Cooper mengelompokkan sebagai berikut :

1. Wisatawan Penjelajah. (*explorer*)

2. Wisatawan Luar Jalur. (*off-beat*)
3. Wisatawan Luar Biasa. (*unusuwal tourist*)
4. Wisatawan Masal Tingkat Pemula. (*incipient mass tourist*)
5. Wisatawan Massal (*mass tourist*)
6. Wisatawan Borongan (*charter*)

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi dan keadaan yang sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan juga informasi dilapangan serta menjelaskan dalam bentuk uraian.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Tanah Datar karena melihat segala potensi wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar sehingga diperlukannya rancangan paket wisata untuk lebih menarik jumlah kunjungan wisatawan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024- Oktober 2024.

### 3.3 Key Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh penulis adalah menggunakan informasi kunci. Informan dipilih menurut kriteria yang sesuai atau karakteristik khusus dan memiliki kompetensi untuk memberikan informasi pada data penelitian ini.

Hendarsono dalam Suyanto (2005), terdapat 3 jenis informan penelitian, yaitu:

1. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar
2. Pengunjung

### **3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Dari penelitian ini diperoleh data yang bersumber dari :

1. Data Primer.
2. Data Sekunder
3. Subjek Penelitian/ Target Penelitian

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting bagi orang-orang yang sedang melaksanakan penelitian dikarenakan menyangkut bagaimana memperoleh data baik dengan wawancara maupun observasi.

1. Studi Pustaka
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

### **3.6 Teknik Analisis Data Penelitian**

Menurut Moleong 2000, Yuswandi dalam Sulistyani 2013 Saat mengumpulkan data di lapangan, studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumen diperiksa secara berkala sesuai dengan kaidah dan prinsip-prinsip analisis kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Identifikasi Daya Tarik Wisata**

#### **4.1.1 Aksesibilitas**

Aksesibilitas merupakan semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata maupun pergerakan didalam wilayah destinasi pariwisata

dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.

#### **4.1.1.1 Pintu Masuk**

Ada beberapa pintu masuk untuk menuju ke Kabupaten Tanah Datar mulai dari pintu Masuk dari Kota Padang Panjang Ini merupakan salah satu jalur utama yang sering digunakan menuju Tanah Datar, terutama menuju kawasan Batu Sangkar, ibu kota Tanah Datar. Jalur ini menawarkan pemandangan perbukitan yang indah dan terkadang melalui kawasan yang dipenuhi hutan dan pepohonan yang rimbun. Pintu Masuk dari Bukittinggi, wisatawan bisa masuk ke Tanah Datar melalui jalur yang juga dikenal menawarkan pemandangan alam yang cantik, termasuk Lembah Harau di sekitarnya dan Pintu Masuk dari Kota Solok Lewat jalur ini, perjalanan akan melewati pegunungan dan jalan yang berkelok, dengan pemandangan pegunungan dan lembah yang memukau.

#### **4.1.1.2 Akses Transpostrasi**

Berikut wawancara penulis terhadap Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mengenai akses transportasi menuju destinasi di Kabupaten Tanah Datar:

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan Aksesibilitas menuju Kabupaten Tanah Datar saat ini cukup baik dengan jalur darat yang menghubungkannya ke kota-kota besar di Sumatera Barat seperti Padang, Bukittinggi, dan Solok. Jalur ini sudah dalam kondisi baik dan mudah diakses menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Wisatawan juga dapat menggunakan bus antar kota, travel, serta angkutan lokal seperti angkot

dan ojek untuk mobilitas di dalam kabupaten. Meski demikian, fasilitas dan kenyamanan transportasi umum masih perlu ditingkatkan, khususnya untuk memudahkan wisatawan mancanegara yang belum familiar dengan sistem transportasi lokal

#### **4.1.1.3 Akses Jalan**

Berikut wawancara penulis terhadap Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mengenai akses jalan menuju destinasi di Kabupaten Tanah Datar:

Kondisi jalan menuju Kabupaten Tanah Datar secara umum cukup baik, terutama di jalur utama yang menghubungkan Tanah Datar dengan kota-kota besar seperti Padang, Bukittinggi, dan Solok. Sebagian besar jalan beraspal mulus, sehingga memudahkan akses bagi kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Tantangan yang dihadapi adalah kondisi geografis berbukit, yang menyebabkan beberapa jalur berkelok dan sempit, terutama di area terpencil. Pada musim hujan, beberapa titik juga bisa licin atau mengalami longsor kecil, meskipun tim pemeliharaan sudah siap untuk menangani hal tersebut.

#### **4.1.2 Amenitas**

Amenitas merupakan segala fasilitas pendukung yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi wisata. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum. Adapun kebutuhan lain yang mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, tempat parkir, klinik kesehatan, *souvenir* dan sarana ibadah

sebaiknya juga tersedia di suatu destinasi

#### **4.1.2.1 Akomodasi**

Akomodasi atau penginapan termasuk kedalam kategori amenitas yang merupakan fasilitas wisata yang sangat penting dalam perencanaan atau penyusunan suatu paket wisata. Penginapan digunakan sebagai tempat tinggal sementara bagi wisatawan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan penginapan yang akan digunakan, seperti kapasitas kamar, fasilitas dan pelayanan, lokasi, keunikan dan lain-lain. Hal ini tentunya dapat menentukan nyaman dan puasnya wisatawan setelah mereka berwisata di suatu lokasi destinasi wisata.

Ada beberapa jenis akomodasi yang ada di Kabupaten Tanah Datar diperkuat dengan wawancara penulis dengan Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mengenai Akomodasi di Kabupaten tanah Datar

Kabupaten Tanah Datar menawarkan beragam pilihan akomodasi yang memenuhi kebutuhan wisatawan, termasuk hotel, penginapan, dan homestay yang tersebar di berbagai lokasi. Terdapat beberapa hotel berbintang, seperti Hotel Pagaruyung di Batusangkar, yang menyediakan kamar nyaman, restoran, dan fasilitas konferensi. Selain itu, hotel-hotel berbintang lainnya juga menawarkan pemandangan alam yang indah dan akses mudah ke objek wisata. Pengunjung dapat memilih akomodasi sesuai dengan anggaran dan preferensi mereka.

#### **4.1.2.2 Restoran**

Tempat makan yang ada di Kabupaten Tanah Datar berupa rumah makan, dan restaurant khas Minang. Bapak Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mengatakan

Kabupaten Tanah Datar memiliki beberapa restoran menarik yang menjadi favorit wisatawan dan penduduk lokal. Salah satu yang terkenal adalah Restoran Sederhana, yang menyajikan masakan Minangkabau otentik seperti rendang dan nasi Padang dalam suasana nyaman. Selain itu, Restoran Gubuk Makan menawarkan pengalaman makan di alam terbuka di pinggir danau dengan pemandangan hijau yang menyejukkan. Restoran ini menyajikan menu beragam, termasuk seafood dan masakan tradisional, dengan penekanan pada penggunaan bahan-bahan lokal yang segar. Pengunjung sering datang untuk menikmati suasana dan hidangan lezat di kedua restoran tersebut.

#### **4.1.2.3 Transportasi**

Kabupaten Tanah Datar memiliki fasilitas transportasi yang cukup memadai untuk mendukung mobilitas masyarakat dan wisatawan yang datang. Jalur darat menjadi akses utama ke kabupaten ini, dengan kondisi jalan yang sebagian besar beraspal baik dan menghubungkan Tanah Datar dengan kota-kota besar di Sumatera Barat, seperti Padang, Bukittinggi, dan Solok. Akses ini memberikan kemudahan bagi kendaraan pribadi dan transportasi umum untuk mencapai kawasan ini.

Transportasi umum yang tersedia mencakup bus antar kota, travel, dan angkutan lokal seperti angkot serta ojek, yang dapat

digunakan oleh masyarakat dan wisatawan untuk menjelajahi Tanah Datar dan sekitarnya. Meski fasilitas transportasi umum sudah tersedia, peningkatan dari segi kenyamanan dan ketersediaan moda transportasi tetap menjadi fokus pemerintah untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung, khususnya wisatawan mancanegara.

Selain itu, fasilitas penunjang seperti rest area dan tempat peristirahatan mulai dikembangkan di beberapa titik strategis di jalur utama untuk meningkatkan kenyamanan selama perjalanan. Pemerintah daerah juga berupaya untuk terus memperbaiki infrastruktur jalan, memperlebar jalur di area yang membutuhkan, dan menambah rambu-rambu informasi untuk memudahkan pengunjung. Dengan berbagai upaya ini, Tanah Datar diharapkan menjadi destinasi wisata yang semakin nyaman diakses oleh para wisatawan dari berbagai daerah

Tempat makan yang ada di Kabupaten Tanah Datar berupa rumah makan, dan restaurant khas Minang. Bapak Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mengatakan

Kabupaten Tanah Datar memiliki beberapa restoran menarik yang menjadi favorit wisatawan dan penduduk lokal. Restoran Sederhana menawarkan masakan Minangkabau otentik seperti rendang dan nasi Padang dalam suasana nyaman. Selain itu, Restoran Gubuk Makan menghadirkan pengalaman makan dengan konsep alam terbuka di pinggir danau, dikelilingi pemandangan hijau, dan menyajikan hidangan seafood serta masakan tradisional dengan bahan-bahan lokal

segar. Restoran-restoran ini tidak hanya menawarkan hidangan lezat, tetapi juga suasana yang mendukung pengalaman makan yang berkesan.

#### 4.1.2.4 Souvenir

Salah satu souvenir yang populer adalah songket Minangkabau, kain tenun tradisional yang dihiasi dengan benang emas atau perak. Kain songket ini memiliki motif yang khas dan biasanya digunakan dalam upacara adat serta pernikahan. Setiap motif pada songket ini memiliki makna simbolis, menggambarkan nilai-nilai luhur dalam budaya Minangkabau. Wisatawan dapat menemukan songket dalam bentuk kain, selendang, atau bahkan dijadikan sebagai aksesori modern seperti tas dan dompet.

Dari segi kuliner, Tanah Datar memiliki keripik sanjai dan rendang kemasan yang bisa dibawa pulang sebagai oleh-oleh. Keripik sanjai terbuat dari singkong dan diolah dengan bumbu pedas atau manis, menjadi camilan yang sangat digemari. Sementara itu, rendang kemasan adalah versi praktis dari masakan khas Minang yang bisa dinikmati di rumah. Rendang ini dikemas dalam kaleng atau vacuum pack, sehingga bisa bertahan lama dan cocok dijadikan oleh-oleh.

Dengan ragam pilihan souvenir ini, Tanah Datar menawarkan kenang-kenangan yang tidak hanya indah, tetapi juga penuh dengan nilai budaya yang memperkaya pengalaman wisatawan selama di tanah Minangkabau

Di Kabupaten Tanah Datar untuk penyediaan toko khusus souvenir belum tersedia. Seperti

wawancara penulis dengan Bapak Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

Kabupaten Tanah Datar menawarkan berbagai macam souvenir khas yang diminati wisatawan, terutama kerajinan songket Minangkabau yang terkenal dengan motifnya yang indah dan teknik tenun tradisionalnya. Songket ini banyak dibeli wisatawan baik sebagai kain maupun aksesori seperti selendang dan tas. Selain itu, souvenir berupa ukiran kayu khas Minangkabau, seperti miniatur rumah gadang atau motif tradisional, juga populer. Kerajinan ini, yang dibuat oleh pengrajin lokal dengan keterampilan tinggi, menjadi pilihan unik bagi wisatawan yang ingin membawa pulang hiasan rumah otentik yang mencerminkan budaya Minangkabau

#### 4.1.2.5 Kesehatan

Di pusat kabupaten, terdapat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang menjadi pusat layanan kesehatan utama, dilengkapi dengan fasilitas seperti poliklinik, ruang perawatan, dan unit gawat darurat yang beroperasi 24 jam. RSUD ini menyediakan layanan spesialis dasar seperti bedah, kebidanan, penyakit dalam, dan layanan anak. Selain RSUD, ada beberapa rumah sakit swasta yang juga memberikan layanan medis berkualitas untuk masyarakat.

Untuk mendukung layanan kesehatan yang lebih merata, terdapat Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di hampir setiap kecamatan di Tanah Datar. Puskesmas ini tidak hanya melayani pemeriksaan kesehatan dasar, tetapi juga memiliki

program-program preventif seperti imunisasi, layanan ibu dan anak, serta program kesehatan lingkungan. Beberapa puskesmas juga dilengkapi dengan fasilitas rawat inap bagi pasien yang membutuhkan pengawasan lebih lanjut.

Selain itu, di Tanah Datar juga terdapat klinik-klinik kesehatan dan praktik dokter yang lebih mudah dijangkau masyarakat. Klinik-klinik ini melayani pemeriksaan umum dan sering kali menjadi pilihan untuk perawatan kesehatan sehari-hari. Apotek juga mudah ditemukan di berbagai lokasi untuk membantu masyarakat mengakses obat-obatan dan kebutuhan medis lainnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan mutu dan aksesibilitas layanan kesehatan dengan memperluas infrastruktur kesehatan, menambah tenaga medis, serta menyediakan fasilitas ambulans untuk merespons keadaan darurat. Dengan upaya ini, Tanah Datar berkomitmen untuk memberikan layanan kesehatan yang semakin baik dan memastikan kesejahteraan masyarakatnya. Berikut Wawancara penulis dengan Bapak Kabid Destinasi dan Industri Pariwisata mengenai fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Tanah Datar sudah cukup memadai untuk melayani wisatawan, dengan rumah sakit, puskesmas, dan klinik yang berada di dekat area wisata utama. Wisatawan dapat dengan mudah mengakses layanan kesehatan dasar di lokasi-lokasi ini. Meski begitu, di area wisata terpencil, akses

menuju fasilitas kesehatan mungkin membutuhkan waktu lebih lama. Pemerintah daerah juga bekerja sama dengan dinas kesehatan untuk meningkatkan aksesibilitas dan menyediakan pos kesehatan sementara pada acara-acara besar.

#### **4.1.2.6 Tempat Ibadah**

Salah satu masjid yang paling terkenal adalah Masjid Raya Limo Kaum di Batusangkar, ibu kota Tanah Datar. Masjid ini merupakan salah satu masjid tertua di Sumatera Barat dan memiliki arsitektur yang mengesankan dengan atap gonjong khas Minangkabau. Selain menjadi tempat ibadah, Masjid Raya Limo Kaum juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan tempat belajar Al-Qur'an bagi masyarakat sekitar.

Selain masjid, terdapat mushala yang tersebar di berbagai desa dan kampung. Mushala ini lebih kecil dari masjid dan biasanya digunakan oleh masyarakat untuk shalat lima waktu, pengajian, serta kegiatan keagamaan lainnya. Keberadaan mushala ini memudahkan masyarakat untuk beribadah tanpa harus pergi jauh dari rumah, terutama di daerah pedesaan.

Di beberapa area, terdapat juga pesantren dan surau, yang selain sebagai tempat ibadah, berfungsi sebagai pusat pendidikan agama Islam. Surau memiliki peran penting dalam pendidikan tradisional Minangkabau, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak dan remaja. Pesantren modern juga telah berkembang di Tanah Datar, memberikan pendidikan agama yang terstruktur bagi generasi muda.

Bagi umat agama lain, seperti Kristen dan Buddha, tersedia juga beberapa gereja dan vihara yang menjadi tempat beribadah mereka. Meskipun jumlahnya lebih sedikit, gereja dan vihara ini tersebar di wilayah-wilayah tertentu dan melayani komunitas yang membutuhkan.

Kabupaten Tanah Datar memiliki berbagai tempat ibadah, seperti masjid, gereja, pura, dan vihara, yang tersebar di berbagai kecamatan. Tempat ibadah ini tidak hanya melayani kebutuhan spiritual masyarakat, tetapi juga dapat diakses oleh wisatawan yang tertarik dengan keberagaman budaya dan agama di daerah ini. Salah satu tempat ibadah yang sering dikunjungi adalah Masjid Raya Batusangkar, yang terkenal dengan nilai sejarah dan arsitektur khas Minangkabau, menjadikannya sebagai destinasi wisata religius yang menarik. Beberapa masjid lainnya juga dikenal dengan keindahan arsitektur tradisional Minangkabau.

#### 4.2.3 Kelembagaan (*Anciliary*)

Di Kabupaten Tanah Datar juga terdapat Tour Operator yang berperan penting sebagai sebuah lembaga yang menyediakan dan juga mempersiapkan beberapa komponen perjalanan wisata dalam sebuah paket perjalanan. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terkait kelembagaan yang menaungi destinasi wisata di Kabupaten Tanah Datar.

Di Kabupaten Tanah Datar, sektor pariwisata didukung oleh beberapa pihak penting. Pemerintah daerah, melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, berperan sebagai penggerak utama dalam perencanaan dan pengembangan sektor ini,

dengan fokus pada peningkatan fasilitas dan pelayanan serta pembuatan kebijakan yang mendukung perkembangan pariwisata. Selain itu, bekerja sama dengan tour operator lokal dan nasional juga memainkan peran besar dalam mempromosikan objek wisata di daerah ini. Tour operator membantu wisatawan mengakses berbagai destinasi wisata, menawarkan layanan terorganisir yang mencakup transportasi dan pemandu wisata, sehingga memberikan pengalaman wisata yang lebih menyeluruh.

#### 4.2.4 Atraksi

Atraksi sebagai salah satu komponen utama dalam paket wisata merupakan komponen yang seringkali menjadi penarik utama untuk memikat wisatawan datang berkunjung ke lokasi wisata. Atraksi berkaitan dengan apa yang bisa dilihat (*what to see*) dan yang bisa dilakukan (*what to do*) oleh wisatawan ketika datang berkunjung. Atraksi wisata bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya dan adat istiadat masyarakat setempat, peninggalan bangunan sejarah, serta atraksi buatan seperti permainan dan juga hiburan.

#### **Paket Wisata Tourism 3 hari 2 malam(3 Days 2 Night)**

Di paket wisata keluarga menawarkan yaitu paket Istano Basa Pagaruyung, Panorama Tabek Patah, Puncak Pato, Danau Singkarak, Nagari Tuo Pariangan, dan Air Terjun Lembah Anai dengan durasi 3 hari 2 malam (*3 Days 2 Night*) dan minimal 48 pax dengan rincian sebagai berikut:

1. Durasi : 3 hari 2 malam

2. Atraksi Wisata : Istano Basa Pagaruyung, Panorama Tabek Patah, Puncak Pato, Danau Singkarak, Nagari Tuo Pariangan, dan Air Terjun Lembah Anai
3. Jumlah Pack : Grup Minimal (48 Orang)
4. Pilihan : Paket Wisata Budaya dan Wisata Alam

**Tabel 4.2**  
**Itinerary Paket Wisata**  
**budaya dan Wisata Alam**

<b>Da</b> <b>te</b>	<b>Wak</b> <b>tu</b> <b>(WI</b> <b>B)</b>	<b>Itinerary</b>	<b>Keteran</b> <b>gan</b>
Da y 1	08.0 0- 09.0 0	Meeting point di depan hotel Mona Perjalanan Menuju Batu Sangkar	
	12.0 0- 13.0 0	Makan siang dan Sholat di rumah makan lubuk bangku	
	15.0 0	Tiba di Tanah Datar, check-in di hotel/penginapan.	
	16.0 0- 17.0 0	Mengunjungi Istano Basa Pagaruyung	
	17.3 0- 19.0	Makan malam dan Sholat di	

	0	Rumah Makan Pondok Flora	
	19.3 0	Kembali ke penginapan dan Free Program	
Da y 2	07.0 0- 08.0 0	Sarapan pagi di Hotel	
	09.0 0- 10.0 0	Mengunjungi Panorama Tabek Patah	
	11.0 0- 12.0 0	Mengunjungi Puncak Pato	
	12.3 0- 13.3 0	Makan siang di restoran lokal	
	15.0 0- 16.0 0	Kunjungi Danau Singkarak	
	17.0 0- 19.0 0	Mengunjungi Nagari tuo pariangan dan menikmati matahari terbenam.	
	19.0 0- 20.0 0	Makan malam di restoran lokal	
	20.0 0	Kembali ke penginapan dan Free Program	
Da y 3	07.0 0- 08.0	Sarapan Pagi dan Check-Out	

0	Hotel	
08.0 0- 09.0 0	Belanja oleh-oleh dan Souvenir di Nagari Pandai Sikek	
09.0 0- 11.0 0	Menuju Air Terjun lembah Anai	
11.0 0- 13.0 0	Menikmati Air Terjun lembah Anai dan Makan Siang di Restoran Lokal	
13.0 0	Melanjutka n perjalanan Pulang Ke Pekanbaru	

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.J Burkat, Damanik. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta : PUSBAR UGM & ANDI YOGYAKARTA
- Bakaruddin. 2009. *Perkembangan&Permasalahan Kepariwisataan*. Sumatera Barat: UNP Press.
- Cooper.2005.*Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga*.Bandung:Alfabeta
- Desky. 2001. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusantara.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Marlina, Erna. 2013. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Yudhistira
- Marpaung, Happy dan Herman Bahar. (2000). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Marpaung, Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Mathieson & Wall. Pitana dan Gyatri (2005). *Sosiologi Pariwisata*.Yogyakarta : ANDI
- Medlik 1980, Ariyanto (2005) *Ekonomi Pariwisata*.Jakarta: Rineka Cipta
- Meyers, Koen. 2009. *Pengertian Pariwisata*, Jakarta: Unesco Office.
- Middleton, Victor. 2001. *Marketing in Travel and Tourism*. London: Butterworth-Heinemann.
- Muljadi, A.J dan Andri Warman.2014.*Kepariwisataan Dan Perjalanan*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Murphy, PE. 1985. *Tourism : A Community Approach*. London. Routletge
- Nuriata.2014.*Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga*.Bandung:Alfabeta
- Pendit.Nyoman.1990. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta:Pradnya Paramita,Yogyakarta:Andi
- I Gusti Ngurah Widyamatja, I Ketut Suwena. 2017. *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali : Penerbit Pustaka Larasan
- Smith, Kusumaningrum. 2009. *Persepsi Pengunjung Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang, Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata*. Universitas Gadjah Mada
- Soekadijo. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiama, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata : Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas*

- dan Loyal*. Bandung : Guardaya Intimarta
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_.2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Wahab,Salah dkk.1997.*Pemasaran Pariwisata*.Jakarta : PT.Pradnya Paramita.
- Suyitno,2001. *Perencanaan Wisata*, Yogyakarta: Kanisius.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*, Jakarta: PT Pradnya Paramita